

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif non eksperimen dengan jenis observasional. Desain penelitian yang digunakan adalah survey deskriptif, yaitu untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi dalam suatu populasi tertentu (Notoatmodjo, 2010). Penelitian deskriptif adalah penelitian non eksperimen yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini (Nursalam, 2013). Penelitian ini menggambarkan pengetahuan dan sikap masyarakat tentang pencegahan penularan penyakit HIV/AIDS di Kelurahan Tamantirto, Kecamatan Kasihan Bantul

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Kelurahan Tamantirto, Kecamatan Kasihan Bantul. Penelitian ini dilakukan di daerah Kabupaten Bantul karena memiliki angka yang tinggi dengan penderita HIV/AIDS.

##### 2. Waktu penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Mei – September 2019, pengambilan dilakukan pada tanggal 3, 4 dan 5 Agustus 2019.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya (sugiyono, 2010). Populasi terjangkau adalah populasi yang memenuhi kriteria penelitian dan dapat dijangkau oleh peneliti (Nursalam, 2013). Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah masyarakat di Dusun Kembaran,

Kelurahan Tamantirto, Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul. Populasi di Dusun Kembaran sebanyak 278 masyarakat.

## 2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik Purposive Sampling. Teknik. Metode yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus deskriptif kategorik.

Menurut Dahlan (2016) Rumus besar sampel untuk penelitian deskriptif kategorik yaitu :

$$n = \frac{Z\alpha^2 \times P \times Q}{d^2}$$

Keterangan :

$Z\alpha$  = Deviat baku alfa 10% (1,64)

$P$  = Proporsi kategori 70% (0,70) dari penelitian terdahulu oleh Vicca Rahmayani dkk (2014)

$Q$  = 1- $P$

$d$  = Presisi (10% atau 0,1)

$n$  = Jumlah sampel

$$n = \frac{Z\alpha^2 \times P \times Q}{d^2}$$

$$n = \frac{1,64^2 \times 0,70 \times (1 - 0,64)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{2,6896 \times 0,70 \times (0,36)}{0,01}$$

$$n = \frac{1,88272 \times 0,36}{0,01}$$

$$n = \frac{0,6777792}{0,01}$$

$$n = 67,77$$

Jadi sampel penelitian ini berjumlah 68 responden. Responden didapatkan dari Dusun kembaran yaitu 35 responden disaat acara arisan dan 33 responden didapatkan *door to door*.

### 3. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi yaitu subyek penelitian dapat mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel. Persyaratan kriteria inklusi biasanya mencakup karakteristik klinis, diagnosis, demografi, jenis kelamin, usia, geografi, masyarakat yang datang dalam periode waktu sedangkan kriteria eksklusi yaitu subyek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini adalah :

#### a. Kriteria Inklusi

1. Masyarakat berumur 26-45 tahun
2. Masyarakat yang bisa membaca dan menulis.

### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah ukuran atau ciri yang dimiliki anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki kelompok lain (Notoatmodjo, 2010). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu pengetahuan dan sikap masyarakat tentang penyakit HIV/AIDS.

### **E. Definisi operasional**

Definisi operasional merupakan definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Agar variabel dapat diukur dengan menggunakan instrumen atau alat ukur maka variabel harus diberi batasan atau definisi yang operasional (Notoatmodjo, 2010).

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1.	Pengetahuan	Informasi yang secara terus menerus diperlukan oleh masyarakat untuk memahami pengalaman.	Kuesioner pengetahuan tentang HIV/AIDS	Ordinal	1. Baik Sekali : skor 81-100 2. Baik : skor 61-80 3. Cukup : skor 41-60 4. Kurang : skor 21-40 5. Kurang sekali : skor 1-20
2.	Sikap	Kecenderungan bertindak dari masyarakat, berupa respon tertutup terhadap stimulus ataupun objek tertentu terhadap penyakit HIV/AIDS.	Kuesioner sikap tentang HIV/AIDS	Ordinal	Tinggi : $X \geq MI + SD$ Sedang : $MI - SD \leq X \leq MI + SD$ Rendah : $X \leq MI - SD$ (Luthfiana, 2012)

#### **F. Alat dan Metode Pengumpulan Data**

##### 1. Alat pengumpulan data

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### a. Kuesioner karakteristik responden

Alat ini digunakan untuk mengumpulkan data demografi responden yang meliputi : jenis kelamin, usia, pekerjaan, status perkawinan, agama, pendidikan dan tinggal dengan siapa.

##### b. Kuesioner tingkat pengetahuan dan sikap terhadap HIV/AIDS

Alat yang digunakan untuk mendapatkan data atau informasi dari responden berupa kuesioner. Kuesioner ini mengadopsi dari Lutfiana (2012) dengan 47 pernyataan. Ada dua kuesioner yaitu pengetahuan dan sikap. Isi kuesioner pengetahuan 4 pertanyaan dengan jawaban pilihan dan 33 pertanyaan dijawab ya atau tidak, sedangkan kuesioner sikap yang berjumlah 10 pertanyaan jawaban menggunakan sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Jawaban dari responden

dilakukan dengan cara memberikan tanda checklist ( $\checkmark$ ) pada kolom yang disediakan. Untuk teknik *scoring* uji produk menggunakan skala Guttman, jawaban bersifat tegas dan konsisten. Tabel 3.2 dibawah ini menjelaskan item pertanyaan dari kuesioner pengetahuan dan sikap .

**Tabel 3.2 Item pertanyaan kuesioner pengetahuan dan sikap masyarakat**

NO.	Indikator	Nomor Item		Total Item
		Favourable	Unfavourable	
1.	Pengetshuan HIV/AIDS tentang		1,2,3	3
2.	Virus HIV/AIDS terdapat dalam	10	4,5,6,7,8,9,11,12	9
3.	Cara penularan HIV/AIDS melalui	13,14,15, 17	16,18,19,20, 21,22	10
4.	Cara pencegahan dan penularan HIV/AIDS	23,24,25, 26		4
5.	Gejala-gejala dini penderita HIV/AIDS	27,28,29, 30,31,32, 33,35	34	9
6.	Sikap Terhadap HIV/AIDS	36,37,40,	38,39,41,42, 43	8
	Jumlah	20	23	43

## 2. Metode pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan teknik kuesioner yang diberikan kepada responden dan menjelaskan cara mengisi kuesioner. Pengambilan data dilakukan secara acak pada saat warga Dusun kembaran melaksanakan pertemuan arisan. Peneliti membagikan kuesioner kepada responden dibantu oleh 3 asisten peneliti. Peneliti akan melakukan apersepsi kepada asisten peneliti. Asisten peneliti merupakan mahasiswa keperawatan yang sudah lulus blok 4.3. Asisten peneliti akan diberikan penjelasan kepada semua subjek penelitian yang dilakukan, tujuan dari penelitian, manfaat, lama waktu tindakan. Peneliti juga telah menjelaskan kerahasiaan pribadi responden dan kesediaannya dalam penelitian dengan persetujuan *informed consent*.

## G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas

Validitas merupakan kehandalan suatu instrumen (alat ukur) supaya dapat mengukur dengan semestinya. Sebuah instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Nursalam, 2013). Kuesioner pengetahuan telah diuji validitas pada 20 responden. Hasil uji valid didapatkan 2 item gugur yaitu pertanyaan nomor 2 dan 16 karena memiliki  $r$  hitung  $< 0,444$ . Sedangkan 35 item yang lain memiliki  $r$  hitung  $> 0,444$ . Hasil uji valid kuesioner sikap didapatkan 2 item gugur yaitu pertanyaan nomor 3 dan 6 karena memiliki  $r$  hitung  $< 0,444$ . Sedangkan 8 item yang lain memiliki  $r$  hitung  $> 0,444$ . Hasil uji valid menyatakan dua kuesioner tersebut dinyatakan valid untuk penelitian ini.

### 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup yang diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan. Alat dan cara mengukur atau mengamati menjadi peranan penting dalam waktu yang bersamaan (Nursalam, 2013). Kuesioner pengetahuan telah dilakukan uji reliabilitas pada 20 responden dengan hasil *alpha chronbach* 0,703 dan kuesioner sikap di hasil *alpha chronbach* 0,911. Karena nilai *alpha chronbach*  $> 0,6$  sehingga dapat dikatakan bahwa kedua alat ukur reliable untuk penelitian ini.

## H. Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan data

Setelah data terkumpul maka langkah yang dilakukan berikutnya adalah pengolahan data. Sebelum melaksanakan analisis data beberapa tahapan harus dilakukan terlebih dahulu untuk mendapatkan data yang valid sehingga saat menganalisis data tidak mendapat kendala. Menurut Notoatmodjo (2012), tahap tersebut terdiri dari :

#### a. *Editing* (penyuting data)

*Editing* adalah suatu proses memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam *editing* yaitu memeriksa apakah semua pertanyaan sudah terisi, mengecek apakah jawaban atas kuesioner cukup jelas, mengecek jawaban yang relevan dengan pertanyaan, memeriksa apakah jawaban-jawaban pertanyaan konsisten dengan jawaban pertanyaan yang lain. Peneliti tidak menemui jawaban yang belum lengkap, sehingga peneliti tidak melakukan ulang saat pengambilan data.

b. *Coding* (pengkodean)

Setelah kuesioner di edit maka selanjutnya peneliti telah melakukan pengkodean atau *coding*, yakni mengubah data berbentuk data atau huruf menjadi angka atau bilangan. *Coding* sangat berguna dalam memasukan data (*data entry*).

- 1) Jenis kelamin, kode 1 : laki-laki, kode 2 : perempuan.
- 2) Usia, kode 1: 26-35 tahun, kode 2 : 36-45 tahun
- 3) Pekerjaan, kode 1: Pns, kode 2 : Pegawai swasta, kode 3 : pensiunan, kode 4 : Buruh, kode 5 : IRT, kode 6 : wiraswasta, kode 7 : lainnya.
- 4) Tingkat pendidikan, kode 1 : Tidak sekolah, kode 2 : SD, kode 3 : SMP, kode 4 : SMA, kode 5 : Perguruan Tinggi.
- 5) Status perkawinan, kode 1 : menikah, kode 2 : Belum Menikah.
- 6) Agama, kode 1 : Islam, kode 2 : Hindu, kode 3 : Katolik, kode 4 : Budha, kode 5 : Kristen
- 7) Tinggal dengan, kode 1 : keluarga, kode 2 : sendiri, kode 3 : teman

c. *Entering data*

*Entering* adalah memasukkan data yang telah diedit dan dinilai dengan menggunakan *computer Cleaning*. Peneliti telah memasukkan data yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukan kedalam program atau *software* computer.

d. *Cleaning* (pembersihan data)

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukan, peneliti telah pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalah kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

e. *Tabulating*

*Tabulating* adalah mengumpulkan data nilai, kemudian dimasukan dan dikelompokkan ke dalam bentuk tabel. Peneliti membuat tabel-tabel untuk memudahkan dalam pengolahannya.

2. Analisa data

Data yang sudah lengkap dilakukan analisa univariat (analisis deskriptif) untuk menggambarkan atau mendeskripsikan karakteristik dari setiap variable penelitian pengetahuan dan sikap tentang HIV/AIDS.. Bentuk analisis ini tergantung dari jenis datanya. Analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi (f) dan persentase (%) dari setiap variable (Notoatmodjo, 2012).

Rumus presentase menurut Notoatmodjo (2012) adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah jawaban responden

## I. Etika penelitian

Peneliti telah mengajukan kelayakan etik pada Komite Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dan telah mendapatkan surat etik penelitian dengan nomor Skep/200/KEPK/VIII/2019. Peneliti telah mengajukan perijinan ke tempat penelitian di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

Prinsip utama yang harus diperhatikan oleh peneliti dalam etika penelitian keperawatan menurut Notoatmodjo (2010) menjelaskan bahwa dalam melakukan suatu penelitian harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

### 1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Penelitian dilaksanakan dengan menjunjung tinggi hak dan martabat manusia. Responden memiliki hak asasi dan kebebasan untuk memutuskan apakah mereka bersedia untuk menjadi responden atau tidak (*outonomy*), tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Responden dalam penelitian berhak mendapatkan informasi yang terbuka dan lengkap. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti menjelaskan kepada responden secara lengkap mengenai tujuan penelitian, manfaat penelitian, prosedur, dan menjelaskan bahwa dalam penelitian ini tidak ada resiko apapun yang akan terjadi pada responden. Responden sudah mendapatkan penjelasan yang lengkap tentang penelitian berhak untuk menentukan apakah akan ikut serta atau menolak menjadi responden. Keikutsertaan responden kemudian dibuktikan dengan menandatangani surat persetujuan untuk menjadi responden (*informed consent*)

### 2. Menghormati privasi dan kerahasiaan (*respect for privacy and confidentiality*)

Responden memiliki privasi dan hak asasi untuk mendapatkan kerahasiaan tentang berbagai informasi yang menyangkut privasi reesponden yang tidak ingin identitasnya dan segala informasi tentang dirinya diketahui orang lain. Data yang didapatkan oleh peneliti hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan peneliti akan menyimpan dan menjaga kerahasiaan data. Peneliti akan mengganti identitas responden seperti nama alamat diganti dengan inisial dan kode tertentu.

3. Menghormati keadilan dan inklusivitas (*respect for justice inclusiveness*)

Penelitian dilakukan dengan prinsip keterbukaan yaitu dilakukan secara jujur, tepat, cermat, hati-hati dan profesional. Prinsip keadilan dalam penelitian ini yaitu dengan memberikan perlakuan yang adil kepada responden baik sebelum, selama, dan setelah responden ikut berpartisipasi dalam penelitian tanpa melakukan diskriminasi dalam bentuk apapun kepada responden. Sebelum responden mengisi kuesioner, peneliti menjelaskan terlebih dahulu tentang tata cara menjawab kuesioner kepada semua responden. Peneliti membacakan semua kuesioner kepada semua responden, kemudian menuliskan jawaban responden kedalam lembar kuesioner.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harm and benefits*)

Penelitian dilakukan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada responden, baik fisik maupun psikis. Responden diberikan kuesioner kualitas tidur dan diminta untuk mengisinya. Dalam penelitian ini, tidak ada resiko apapun karena penelitian tidak memberikan perlakuan atau tindakan apapun kepada responden. Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa reesponden tidak mendapatkan keuntungan secara langsung dari penelitian ini. `

## **J. Pelaksanaan Penelitian**

## 1. Tahap persiapan penelitian

Tahap persiapan merupakan tahap yang dilakukan sebelum penelitian. Pada tahap ini peneliti menyiapkan semua prosedur yang dibutuhkan untuk melaksanakan penelitian yaitu dari mulai menyusun proposal sampai dengan penyelesaian proposal.

Tahap-tahap persiapan dalam mengajukan proposal penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan judul dan langkah-langkah dalam penyusunan proposal
- b. Studi pustaka untuk menentukan acuan penelitian yang bersumber dari buku, makalah, jurnal, dan internet.
- c. Mengadakan studi pendahuluan
- d. Menyusun proposal penelitian
- e. Konsultasi dengan pembimbing dan melakukan revisi
- f. Mempersiapkan presentasi proposal
- g. Melakukan perbaikan proposal sesuai prosedur
- h. Mengurus surat izin penelitian di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- i. Melakukan pemilihan asisten penelitian yaitu dengan kriteria adalah lulus blok 4.3 berjumlah tiga orang
- j. Melakukan apersepsi dengan asisten dan cara pengambilan data.

## 2. Tahap Pelaksanaan penelitian

Tahap pelaksanaan meliputi:

- a. Peneliti datang ke lokasi penelitian yaitu masyarakat di kelurahan tamantirto kecamatan kasihan bantul Yogyakarta
- b. Peneliti mempersiapkan kuesioner
- c. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dan menandatangani lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*)

- d. Peneliti membacakan kuesioner dan diisi sesuai pendapat masing-masing masyarakat
- e. Kuesioner yang sudah diteliti dicek kelengkapan isi datanya, apabila masih ada yang kurang, peneliti menanyakan kepada responden
- f. Setelah data didapatkan, kemudian dikumpul dan dilakukan analisa.

### 3. Tahap Penyusunan Laporan Penelitian

Tahap akhir dari penelitian ini adalah mengumpulkan data penelitian, mengolah dan menganalisis data menggunakan program computer.

- a. Peneliti telah melakukan rekapitulasi perhitungan dan kesimpulan akhir dari kuesioner yang telah didapatkan.
- b. Peneliti telah melakukan pen catatan seluruh hasil yang telah didapatkan.
- c. Peneliti telah melakukan input data dan mengolah data.
- d. Setelah data di input dan dianalisis peneliti telah melakukan atau menyusun hasil, kesimpulan dan saran dari semua data yang didapatkan.
- e. Melakukan seminar hasil penelitian.
- f. Dan melakukan perbaikan sesuai dengan saran
- g. Menyusun naskah publikasi